

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Definisi dari penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang ada dimasyarakat.

Moh. Nazir (2014:43) menjelaskan “ bahwa penelitian kuantitatif dengan survei deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan akurat berdasarkan data statistik. Survei deskriptif sebagai salah satu tekniknya digunakan untuk meneliti kondisi, perilaku, atau peristiwa dalam suatu populasi guna memperoleh gambaran faktual dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan terhadap kemampuan diri anak penyandang disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung. Keyakinan tersebut berdasarkan tingkat level (tingkat kesulitan tugas), strength (kekuatan) dalam melakukan tugas, dan generality (generalitas) kemampuan dalam melakukan berbagai tugas atau aktivitas yang bervariasi terhadap penyandang disabilitas intelektual melakukan kegiatan pada Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

2. Penyandang Disabilitas Intelektual

Anak penyandang disabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun dan dengan IQ di bawah rata-rata (dengan kategori debil dan imbisil)

3. Sentra Terpadu Kartini Temanggung

Salah satu unit pelaksana teknis milik Kementerian Sosial Republik Indonesia yang mengimplementasikan pelayanan bagi penyandang disabilitas intelektual adalah Sentra Terpadu Kartini Temanggung, memiliki berbagai jenis pelayanan yaitu, terapi kognitif, terapi psikosisoal, terapi spiritual, pelayanan day care dan pelatihan vokasional.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3.1 Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari responden penelitian, yaitu pendamping pekerja sosial anak penyandang disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung. Data primer ini didapatkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden”. Sugiyono, (2020:199).

3.3.2 Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan untuk melengkapi data primer melalui studi dokumentasi dan observasi anak penyandang disabilitas intelektual. Data tersebut merupakan data yang berhubungan langsung dengan subyek penelitian seperti dokumen dan arsip. Sumber data sekunder dalam penelitian ini, yaitu dokumen anak disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya Sugiyono (2020). Dalam penelitian ini populasinya adalah anak penyandang disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung yang berjumlah 16 responden di dampingi oleh pendamping anak penyandang disabilitas.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:68) :“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel “

Dari hal diatas maka peneliti menggunakan teknik sensus sebagai teknik penarikan sampel, dengan mengambil keseluruhan populasi sebanyak 16 responden.

3.5 Uji Validitas, Reliabilitas dan Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan tipe validitas konstruksi (*construct validity*) dalam hal ini alat ukur dikonstruksi terakit aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, kemudian selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Setelah pengujian dikonstruksi dengan ahli, kemudian alat ukur diuji coba, dengan jumlah sampel uji coba 10 orang. (Sugiyono, 2018).

Pada pengujian alat ukur dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 29 (*Statistical Program For Social Science*) dengan korelasi *Bivariate Pearson*. Menurut Masrun dalam Sugiyono (2018) teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai saat ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan, lalu dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pada biasanya syarat minimal untuk dianggap valid adalah kalau r hitung = 0,497.

3.5.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas akan membuktikan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, alat ukur yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*) yang berarti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus alpha cronbach, adapun syarat alat ukur dapat dinyatakan reliabel bahwa memiliki nilai alpha cronbach lebih dari 0,6.

Berikut merupakan rumus untuk menemukan koefisien realibilitas alpha cronbach, yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left[\frac{1 - M(k-M)}{k s^2} \right]$$

Keterangan :

k = Jumlah item dalam instrumen

M = Mean skor total

s²i = Varians Total

Pengujian reliabilitas alat ukur dibantu dengan komputer melalui aplikasi SPSS 29 (Statistical Program For Social Science) , kemudaian menunjukkan:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	21

Berdasarkan gambar tersebut 3.1 Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas alpha cronbach alat ukur = 0,915.

Hal ini berarti bahwa alat ukur tingkat efikasi diri sudah reliabel.

3.5.3 Alat Ukur

Pada Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan instrumen adaptasi General Self Efficacy (GSE) yang diukur menggunakan skala rating (*rating scale*). Menurut Sugiyono (2022:97-98) “data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Oleh karena itu ratingscale ini lebih fleksibel , tidak ada terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi perrsepsi responden terhadap fenomena lainnya.”

Tabel 3.1 Instrumen Skor Rating scale

No	Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif	Skor	Alternatif Jawaban Pertanyaan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Kurang Setuju	2	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Sugiyono (2022:98)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian efikasi diri penyandang disabilitas di Sentra Terpadu Kartini Temanggung, adalah:

3.7.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, tentang efikasi diri penyandang disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung. Moh Nazir (2014:203) mengatakan bahwa angket berisi pertanyaan tentang fakta-fakta yang dianggap dapat dikuasai responden. Teknik ini efisien digunakan apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui hasil yang diharapkan dari penelitian tersebut. Penelitian efikasi diri penyandang disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung menggunakan angket berisi form pertanyaan dan pernyataan untuk disebarkan kepada penerima manfaat yang menjadi responden, dalam hal ini penyandang disabilitas intelektual.

3.7.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan dokumen dalam bentuk tulisan yaitu catatan pribadi pekerja sosial, dokumen catatan harian peneliti tentang apa saja yang dinilai penting bagi peneliti dalam proses analisis data, catatan kerja responden, peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini. Dokumen dalam bentuk gambar adalah foto, gambar dan lain-lain. Dokumen lain dalam penelitian ini dapat berupa profil lokasi, gambaran lokasi, peraturan-peraturan pemerintah, dokumen yang berhubungan dengan rekapan data yang ada di Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Menurut Arikunto (2014:282) analisis data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah menggunakan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun dengan menggunakan teknologi. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran statistik mengenai efikasi diri penyandang disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah menulis skripsi. Setiap tahap peneliti akan dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penulisan laporan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Table 3.2 Jadwal Penelitian Kuantitatif Efikasi Diri Penyandang Disabilitas Intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung

No	Jadwal	Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
7.	Penulisan Skripsi							
8.	Sidang Skripsi							
9.	Pengesahan Skripsi							

Sumber: Penelitian Maret 2025

Jadwal dan tahapan penelitian disesuaikan dengan kondisi dan situasi dilapangan, berikut langkah-langkah kegiatan pelaksanaan penelitian:

1. Studi literatur dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Pengajuan judul yaitu Efikasi Diri Penyandang Disabilitas Intelektual Di Sentra Terpadu Kartini Temanggung.
3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai efikasi diri penyandang disabilitas intelektual di Sentra Terpadu Kartini Temanggung.

6. Pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan dengan menyebarkan angket, melakukan observasi terhadap responden dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.